

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Hasil dari pengkajian klien di dapatkan data mengatakan sesak nafas, tampak adanya otot bantu pernafasan, fase ekspirasi memanjang, terdapat pernafasan cuping hidung, dan pernafasan 24x/menit. Riwayat penyakit sekarang klien mengatakan sesak nafas, tampak adanya otot bantu pernafasan, fase ekspirasi memanjang, terdapat pernafasan, cuping hidung, dan pernafasan 24x/menit. Dari hasil pengkajian yang didapatkan tidak terjadi kesenjangan dengan teori.

Diagnosa keperawatan yang muncul pada penelitian ini adalah nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas. Dari data diatas didapatkan kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian di karenakan keluhan yang muncul pada klien mengarah pada diagnosa tersebut.

Intervensi pada diagnosa pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas yaitu monitor pola nafas dan saturasi oksigen, monitor frekuensi irama, kedalaman dan upaya nafas, monitor kecepatan aliran oksigen, monitor tanda tanda hipoverilasi, pertahankan kepatenan jalan nafas, dan ajarkan teknik relaksasi nafas dalam. Antara teori dan hasil penelitian tidak ada kesenjangan dalam intervensi.

Implementasi yang telah dilakukan pada diagnosa pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas adalah memonitor pola nafas dan saturasi oksigen, memonitor fekuensi irama, kedalaman dan upaya nafas, memonitor kecepatan aliran oksigen, memonitor tanda tanda hiperventilasi, mempertahankan kepatenan jalan nafas, dan mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam. Tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian.

Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada diagnosa pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas menurut penelitian frekuensi nafas membaik dari 24x/menit menjadi 20x/menit. Berdasarkan hasil tersebut tidak terdapat perbedaan antara teori dan hasil penelitian.

5.2. Saran

1.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

Institusi diupayakan untuk menambah referensi baru tentang terapi relaksasi nafas dalam terhadap penyakit asma ilmu keperawatan untuk menambah pengetahuan dan kepustakaan tentang terapi relaksasi nafas dalam terhadap penyakit asma.

1.2.2 Bagi institusi pendidikan

Institusi diupayakan untuk menambah referensi baru tentang Terapi relaksasi nafas dalam terhadap penyakit asma ilmu keperawatan untuk menambah pengetahuan dan kepustakaan tentang terapi relaksasi nafas dalam terhadap penyakit asma

1.2.3 Bagi pasien dan keluarga

Hasil penelitian ini dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketidakefektifan pola nafas pada klien dengan asma.